

ABSTRAK

Tasya Gia Gipanka. 2022.01.051. Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Berbasis Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pesatnya perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 serta tingginya tuntutan keterampilan abad ke-21 mendorong perlunya transformasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, kondisi di lapangan, khususnya di SMKN 06 Garut, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) melalui metode ceramah dan diskusi sederhana. Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran juga belum dilakukan secara terintegrasi dan sistematis sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar, kurangnya keterlibatan aktif siswa, serta belum optimalnya pencapaian hasil belajar, baik pada ranah kognitif maupun afektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* berbasis digital, mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta mengukur efektivitas penerapan model *Project Based Learning* berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas X MPLB SMKN 06 Garut dengan sampel sebanyak 71 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, terdiri atas kelas kontrol (X MPLB 1; n=35) dan kelas eksperimen (X MPLB 2; n=36). Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis digital yang memanfaatkan Google Classroom sebagai media pengelolaan pembelajaran, YouTube sebagai sumber belajar audiovisual, Canva sebagai sarana penyusunan produk digital, serta Google Form sebagai media evaluasi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes objektif berupa pretest dan posttest, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, dilanjutkan dengan uji N-Gain dan *Independent Sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbasis digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sedangkan nilai rata-rata N-Gain berada pada kategori efektivitas tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi model PjBL dengan media digital mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkolaborasi, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbasis digital direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata kunci: *Project Based Learning*, pembelajaran digital, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, kuasi eksperimen..